

Perbandingan terhadap batu nisan khas Barus dan batu nisan Plak-Pling: Berdasarkan analisis motif ragam hias

WANI MALER¹, SUPRAYITNO² & MOKHTAR SAIDIN³

¹ Centre for Global Archaeological Research, Universiti Sains Malaysia

² Department of History, Faculty of Cultural Science, University of Sumatera Utara

³ Centre For Global Archeological Research, Universiti Sains Malaysia

Email address: ¹wanimaler@yahoo.com; ²nisanaceh@gmail.com; ³mmokh@usm.my

Pengenalan

Adapun yang menjadi persoalan dalam penelitian ini ialah terdapatnya kesamaan bentuk ragam hias ornament yang terdapat pada nisan khas Barus dengan nisan Plak Pling dari Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam hias yang terdapat di kedua nisan tersebut dan mencari apakah terdapat koneksi di antara dua tipe nisan yang berbeda daerah ini. Lokasi penelitian di Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil survey dan mapping lapangan. Hasil dari penelitian ini ialah dijumpainya banyak batu nisan yang tersebar di kawasan Bukit Hasang, Barus. Dari banyaknya dijumpai taburan batu nisan, terdapat satu buah batu yang merupakan batu nisan khas Barus. Hiasan ornament yang terukir di batu ini memiliki kesamaan motif dengan nisan Plak-Pling yang terdapat di Aceh. Dari penyelidikan ini terdapat sebuah indikasi jika kesamaan ornament di ambil dari motif-motif tradisional yang terdapat dalam kesenian Nusantara. Motif yang terukir dalam batu nisan plak-pling merupakan motif *bugong awan si tangke* dan *Bungong Glimo*. Sedangkan ukiran yang terdapat pada nisan khas Barus hanyalah motif *bugong awan si tangke* yang menjadi ukiran utama dan terletak pada bagian atas. Kemungkinan terdapat hubungan di antara kedua nisan ini, karena menggunakan motif yang

sama. Di mana penemuan nisan khas Barus yang satu ini sangat jarang dijumpai hampir di Nusantara.

Penghargaan

Ribuan terima kasih diucapkan kepada Naib Canselor Prof. Datuk Dr. Asma Ismail kerana memberikan kepercayaan yang tinggi untuk menjayakan kajian ini. Penyelidikan ini juga tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya dana daripada geran Projek Arkeologi Malaysia dan Global (1001/PARKEO/870015). Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada tim survey dan mapping (USU-USM), serta warga staf Pusat Penyelidikan Arkeologi Global USM atas segala jasa, tunjuk ajar dan tenaga yang dicurahkan sepanjang kajian dilakukan.

Rujukan

- Oetomo, R.W., 2007. Nisan Plakpling, Tipe Nisan Peralihan dari Pra Islam ke Islam dalam Sangkhakala. Berkala Arkeologi Sangkhakala, Vol. X No., 69 -76.
- Perret & Heddy Surachman, 2015. Barus Negeri Kamper: Sejarah Abad ke-12 hingga Pertengahan abad ke-17. Jakarta, KPG, 2015.
- Suprayitno, 2011. Evidence of the Beginning of Islam in Sumatera : Study on the Acehnese Tombstone. International Journal for Historical Studies, 2(19), 125–146.



Peta 1: Taburan Batu Nisan di Kawasan Barus, Tapanuli Tengah (Sumber: Tim Survei USU-USM 2014).